

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan Ilmu Teknologi Informasi Komputer sudah sangat pesat, mulai dari dunia pendidikan, kedokteran, pemerintahan dan segala aspek lainnya. Sehingga teknologi komputer sebagai sarana informasi mejadi kebutuhan yang sangat mendasar dan tidak dapat dipisahkan. Perkembangan dunia komputer telah banyak menghadirkan program aplikasi maupun software pemrograman yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

SLB Perwari merupakan salah satu sekolah yang ditujukan bagi anak-anak berkebutuhan khusus yang ada di Sumatera Barat. Anak dengan berkebutuhan khusus bisa digolongkan menjadi tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, dan tunaganda. Menurut Uzer Usman (1992) “Seorang guru yang idel mempunyai tugas pokok yaitu mendidik, mengajar dan melatih” (Sari, 2019). Oleh karena itu seorang guru harus memiliki kompetensi. Kompetensi itulah yang digunakan untuk menilai apakah seorang guru berkualitas atau tidak.

Masalah yang sedang dihadapi di sekolah luar biasa Perwari ialah kurang efektifnya dalam merekrut atau menerima tenaga pengajar baru, dikarenakan struktur yang ada pada saat ini dimana dalam penerimaan tenaga pengajar baru tidak melalui tahap peyeleksian, melainkan dengan cara pemindahan langsung dari sekolah lainnya, sehingga mengakibatkan tidak efektifnya kriteria guru yang diinginkan untuk mengasuh atau membimbing anak didik. Penerimaan tenaga

pengajar baru tidak hanya berdasarkan dengan kriteria-kriteria tertentu misal pendidikan, tetapi juga melibatkan kriteria seperti pengalaman mengajar, kompetensi dan kepribadian. Dalam hal ini pengambilan keputusan sering kali mendapat kesulitan dalam menentukan tenaga pengajar baru yang sesuai dengan kriteria. Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan suatu informasi yang menyediakan informasi, pemodelan dan pemanipulasian data. Sistem pendukung keputusan digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi untuk mempermudah dalam pengambilan sebuah keputusan. Salah satu metode yang digunakan pada sistem pendukung keputusan ini adalah *Simple Additive Weighting (SAW)*.

Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif di semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada (Simarmata et al., 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis melakukan penelitian dan mengangkat masalah tersebut dengan judul “ **PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENENTUKAN CALON TENAGA PENGAJAR PADA SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL**”. Dengan dibuatnya sistem ini diharapkan dapat mempermudah dalam menentukan tenaga pengajar yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah masalah yang telah dirumuskan oleh penulis :

- a. Bagaimana cara menerapkan kriteria dan bobot dalam penerimaan tenaga pengajar pada sekolah luar biasa (SLB) perwari.
- b. Bagaimana menerapkan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* pada sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerimaan tenaga pengajar di sekolah luar biasa (SLB) perwari
- c. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan menentukan tenaga pengajar pada sekolah luar biasa (SLB) perwari dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MYSQL.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari maksud penelitian, peneliti memiliki batasan masalah di sistem pendukung keputusan ini hanya memberikan output berupa sebuah data yang menentukan keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* dan bahasa pemrograman menggunakan PHP dan *Database MySql* dalam menentukan calon tenaga pengajar baru di SLB Perwari.

1.4 Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara atau pemecah masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis membuat hipotesa yaitu :

- a. Dengan merancang sistem pendukung keputusan *Simple Additive Weighting (SAW)* dapat membantu dalam menentukan calon tenaga pengajar yang tepat dalam membimbing dan mendidik siswa di SLB perwari.
- b. Diharapkan dapat membangun sistem pendukung keputusan yang dapat membantu menghasilkan laporan hasil perhitungan calon tenaga pengajar yang tepat.
- c. Dengan merancang dan membangun sistem informasi berbasis web yaitu menggunakan bahasa pemrograman PHP dan databse MYSQL untuk mengimplementasikan *Simple Additive Weighting (SAW)* di SLB Perwari.

Padang diharapkan menjadi lebih mudah,cepat dan akuran.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menerapkan kriteria dan bobot dalam penerimaan tenaga pengajar pada SLB Perwari Padang.
- b. Untuk menerapkan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* pada sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerimaan tenaga pengajar di SLB Perwari Padang.

- c. Mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada sistem yang akan dibuat.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, diharapkan memperoleh manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi akhir pada Fakultas Ilmu Komputer Jurusan Sistem Informasi pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
 - b. Dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh pada bangku perkuliahan dan untuk menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana perancangan dan penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam sebuah sistem penentuan calon tenaga pengajar.
2. Manfaat untuk SLB Perwari
 - a. Membantu dalam proses pengambilan keputusan dalam penentuan calon tenaga pengajar yang tepat.
 - b. Memberikan penilaian yang tepat, akurat dan sesuai dengan kriteria.
3. Manfaat untuk program studi
 - a. Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya ilmu dan menambah wawasan.

- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis Kerangka Penulisan (Outline).

1.7 Tinjauan Umum perusahaan

1.7.1 Struktur Organisasi

Setiap perusahaan atau sekolah pada umumnya mempunyai struktur organisasi. Penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan perusahaan atau sekolah dengan kata lain penyusunan struktur organisasi adalah langkah terencana dalam suatu perusahaan atau sekolah untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Pengertian yang jelas tentang struktur organisasi dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

1. Struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan.
2. Struktur organisasi didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola.
3. Struktur organisasi adalah pola formal mengelompokkan orang dan pekerjaan.
4. Struktur organisasi yaitu menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat,

bidang dan hubungan Universitas Sumatera Utara pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

Dari beberapa definisi tersebut dapat diketahui bahwa struktur organisasi menggambarkan kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hierarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenang, tanggung jawab dan sistem pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi tetap hidup walaupun orang datang dan pergi serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan. Struktur organisasi dapat menghindari atau mengurangi kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas. Bentuk-bentuk organisasi.



(Sumber: SLB PERWARI PADANG)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.2 Tugas dan Wewenang Masing-Masing Bagian

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah merupakan orang yang berwenang untuk mengatur segala kegiatan-kegiatan dan juga bertanggung jawab penuh pada perusahaan tersebut.

Tugas dan wewenang:

1. Menyusun perencanaan, membuat program dan program pelaksanaan .
2. Pengorganisasian.
3. Pengarahan.
4. Mempertanggung jawabkan semua kewajiban yang menyangkut Sekolah, pembangunan, dan keuangan.

2. Koordinator SDLB

Koordinator SDLB adalah berisi guru-guru yang mengajar di tingkatan sekolah dasar pada SLB

3. Koordinator SMPLB

Koordinator SMPLB adalah berisi guru-guru yang mengajar di tingkatan sekolah dasar pada SMPLB

4. Koordinator SMALB

Koordinator SMALB adalah berisi guru-guru yang mengajar di tingkatan sekolah dasar pada SMALB